

**METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK  
USIA 5-6 TAHUN**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

Oleh:

**INTAN FITRIA AGUSTINA**

**A520160061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN  
KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**NASKAH PUBLIKASI**

oleh:

**INTAN FITRIA AGUSTINA**

**A520160061**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**(Dr. Sri Katoningsih, S.Pd., M.Pd)**

**NIDN.0610078603**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN  
KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**OLEH**  
**INTAN FITRIA AGUSTINA**  
**A520160061**

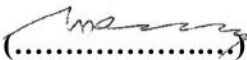
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada hari Senin, 14 September 2020**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Sri Katoningsih, S.Pd., M.Pd**  
**(Ketua Dewan Penguji)**
2. **Dra. Surtikanti, SH., M.Pd**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**
3. **Drs. Haryono Yuwono, SE., M.Pd**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)  
NIP: 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 September 2020

Yang membuat pernyataan,

  
METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
EDD87AHF683876253  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
METERAI Tempel Agustina  
A520160061

## METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5-6 TAHUN

### Abstrak

Kemampuan berbahasa terutama kemampuan penguasaan kosakata bahasa arab adalah kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai terutama pada anak usia dini. Pembelajaran berbahasa untuk anak usia dini diharapkan bisa diajarkan melalui kegiatan yang lebih menarik salah satunya dengan bernyanyi. Karena pada dasarnya, anak usia dini lebih cenderung tertarik pada kegiatan yang bersifat menyenangkan dalam proses pendidikan mereka. **Tujuan** dari artikel ini adalah untuk menelaah literature, artikel, dan dokumen hasil penelitian yang mengidentifikasi metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun. **Metode** dalam penelitian menggunakan *literature review* rujukan berupa artikel primer kurang lebih 20 artikel 6 Jurnal nasional dengan jangka waktu 5 tahun terakhir dan 14 jurnal internasional dengan jangka waktu 7 tahun terakhir yang bermutu, terakreditasi dan bereputasi. Sampel yaitu jurnal penelitian dengan topik metode bernyanyi atau penguasaan kosakata bahasa arab anak dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria jurnal yang dipilih adalah: 1) responden adalah anak usia dini; 2) variabel *independent* adalah metode bernyanyi dan variabel *dependent* adalah kosakata bahasa arab; 3) perlakuan yang diberikan adalah pengaruh pembelajaran bernyanyi atau suatu kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia dini; 4) Perlakuan yang diberikan adalah metode bernyanyi atau suatu kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan perkembangan kosakata bahasa arab anak usia dini. **Hasil dan pembahasan** menunjukkan bahwa metode bernyanyi bukan hanya dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik, kemampuan klarifikasi benda, perkembangan bahasa, kemampuan mengingat huruf. Sedangkan kosakata bahasa arab tidak hanya dipengaruhi oleh metode bernyanyi saja tetapi bisa ditingkatkan melalui metode drilling verbalisasi, puisi lagu, dan media gambar. **Kesimpulan** metode bernyanyi yang menyenangkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun secara signifikan, bukan hanya itu tetapi metode bernyanyi anak usia 5-6 tahun juga dapat dipengaruhi oleh metode dan model permainan yang digunakan untuk menstimulasi penguasaan kosakata bahasa arab anak.

**Kata Kunci:** metode bernyanyi, kosakata, bahasa arab, anak usia 5-6 tahun

### Abstract

Language ability, especially the ability to master Arabic vocabulary, is a very important skill to master, especially in early childhood. Language learning for early childhood is expected to be taught through more interesting activities, one of which is singing. Because basically, early childhood are more likely to be interested in activities that are fun in their educational process. The purpose of this article is to examine the literature, articles and research documents that identify methods of singing in improving Arabic vocabulary mastery of children aged 5-6

years. The method in the study used a reference literature review in the form of primary articles of approximately 20 articles 6 national journals with a period of the last 5 years and 14 international journals with a period of 7 years which are quality, accredited and reputable. Samples are research journals with the topic of the singing method or the mastery of Arabic vocabulary for children in learning according to the criteria of the selected journals: 1) the respondents are early childhood; 2) the independent variable is the singing method and the dependent variable is Arabic vocabulary; 3) the treatment given is the effect of learning to sing or a learning activity that is able to improve the Arabic vocabulary mastery of early childhood; 4) The treatment given is a singing method or a learning activity that is able to improve the development of Arabic vocabulary for early childhood. The results and discussion show that the singing method can not only improve Arabic vocabulary mastery but also improve verbal-linguistic intelligence, object clarification skills, language development, and the ability to remember letters. Meanwhile, Arabic vocabulary is not only influenced by the singing method but can be improved through the verbalization drilling method, song poetry, and image media. The conclusion is that the fun singing method can significantly increase the mastery of Arabic vocabulary for children aged 5-6 years, not only that, but the singing method of children aged 5-6 years can also be influenced by the methods and game models used to stimulate children's Arabic vocabulary mastery.

**Keywords:** singing method, vocabulary, Arabic, children aged 5-6 years

## 1. PENDAHULUAN

Anak sebagai sosok manusia kecil yang sedang menjalani proses tumbuh dan berkembang yang sangat pesat. Anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada rentang usia 0-7 tahun yang mana pada masa ini sering disebut sebagai masa *The Golden Age*. Pada masa ini stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Mengingat, perkembangan otak anak usia dini ini mengalami percepatan hingga mencapai 80% dari keseluruhan otak orang dewasa.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh potensi anak sudah mulai terbentuk pada usia tersebut. Atas dasar itulah maka anak usia dini memerlukan stimulasi dari sejak dini demi mengoptimalkan potensi yang mereka miliki. Stimulasi ini tentunya dapat diperoleh melalui pendidikan. Salah satu stimulasi bagi anak usia dini dapat dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini atau sering disebut dengan PAUD (Nopiyani & Natalina, 2016). Senada dengan hal diatas, Dalam mengembangkan potensi pada diri anak hendaknya dimulai

sejak dini, hal ini dapat ditempuh melalui pendidikan pra sekolah, yaitu taman kanak-kanak atau lebih dikenal dengan TK/RA.

Ini merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang dapat mempersiapkan proses pembelajaran lebih lanjut atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga hal ini tidak lepas dari adanya seorang guru. Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan sebelum pendidikan dasar yang dilaksanakan melalui pemberian stimulasi atau pemberian rangsangan pendidikan dimulai dari sejak lahir sampai usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang akan dilaksanakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14).

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dinilai anak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan pendidikan lanjut. Aspek perkembangan yang pertama kali diterima oleh anak merupakan aspek bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

Disamping itu belajar bahasa asing sangat penting untuk anak karena untuk mempersiapkan anak untuk mengenal bahasa asing yang lebih luas. Bahasa asing tersebut salah satunya adalah bahasa arab. Belajar bahasa arab merupakan hal penting untuk memahami teks dan tujuan lain yang sederhana, misalnya untuk komunikasi lisan dan tertulis. Keberhasilan pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, karena metode adalah suatu cara untuk memudahkan suatu hal yang sulit menjadi lebih mudah (Ahmad Qomaruddin, 2017).

Metode yang efektif merupakan metode yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan karakteristik subjek didik. Bernyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran, karena cenderung aktif, ramai, riang,

dan gembira. Menurut Madyawati (2016: 141), bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya.

Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya. Bernyanyi juga mempunyai beberapa manfaat yaitu bernyanyi bersifat menyenangkan, dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, media untuk mengekspresikan perasaan, dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, dapat membantu daya ingat anak, dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak dan memperkaya kosakata dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam berbahasa.

Adapun tujuan pemanfaatan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain untuk: a) menumbuhkan sensitifitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab; b) melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab; c) melatih penggunaan kosakata bahasa Arab yang ada dalam lagu; d) mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab; (e) mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihapalkan; (f) memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya dan perintah. Khoiruddin (2017).

Dalam memilih metode atau teknik pembelajaran bahasa Arab untuk anak, guru juga perlu melihat salah satu karakteristik yang menonjol pada anak, yaitu bahwa mereka senang bermain. Melihat karakteristik seperti itu, maka metode yang relevan untuk pembelajaran bahasa Arab untuk anak adalah metode bermain dengan berbagai tekniknya. Dan salah satu teknik yang sesuai adalah melalui nyanyian, karena melalui nyanyian anak akan belajar sekaligus bermain melalui lagu-lagu yang didendangkan/ dinyanyikannya.

Nyanyian merujuk kepada aktivitas membunyikan suara dalam bentuk tertentu yang bertujuan menghasilkan nada dan melodi yang disenangi. Ia merupakan salah satu aktivitas manusia yang bertujuan untuk mengembirakan hati. Nyanyian boleh dilakukan dengan bantuan alat musik atau hanya dengan secara bertepuk



tangan dan sebagainya. Nyanyian memerlukan daya kreativitas manusia dan dianggap sebagai salah satu cabang seni. Dengan sering mengadakan bernyanyi untuk anak-anak secara tidak langsung akan merangsang perkembangan berbahasa anak (Fadlillah dkk, 2014: 44).

Pada dasarnya pemahaman kosakata merupakan salah satu komponen pembelajaran bahasa. Kosakata atau pembendaharaan kata sangatlah penting dimiliki oleh anak-anak. Dengan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa kosakata pada anak sangatlah penting karena bahasa itu sendiri merupakan alat untuk berkomunikasi.

## **2. METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode literature review yang berarti analisis jurnal-jurnal penelitian. *Literature Review* merupakan sebuah istilah yang merujuk pada sebuah metodologi penelitian ataupun riset tertentu yang pengembangannya dilakukan untuk mengevaluasi serta mengumpulkan tentang penelitian yang berhubungan dengan suatu topik tertentu yang berbentuk pertanyaan untuk suatu bidang keilmuan. *Literature review* biasanya berupa ulasan, rangkuman, pemikiran penulis terhadap beberapa sumber pustaka (berbentuk buku, artikel, dan informasi dari internet).

Penelitian ini mengakses jurnal terkait metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun. Jurnal ini diperoleh dari 45 jurnal penelitian nasional maupun internasional, kemudian dipilah menjadi 20 jurnal penelitian yang memenuhi kriteria terkait metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini mengakses jurnal penelitian yang dipublikasikan di perpustakaan sejumlah 8 jurnal dan di scholar sejumlah 12 jurnal terkait dengan metode bernyanyi dan kosakata bahasa arab anak. Didalam penelitian ini, peneliti menyelidik metode bernyanyi terhadap kosakata bahasa arab anak. Dalam penelitian menggunakan *literature review* rujukan berupa artikel primer kurang lebih 20 artikel 6 jurnal nasional dengan jangka waktu 5 tahun terakhir dan 14 jurnal internasional dengan jangka waktu 7 tahun terakhir yang bermutu, terakreditasi dan bereputasi.

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah metode bernyanyi dan variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kosakata bahasa arab. Populasi adalah semua jurnal hasil penelitian dengan poin metode bernyanyi dan kosakata bahasa arab anak. Sampel adalah jurnal hasil penelitian dengan poin metode bernyanyi dan kosakata bahasa arab anak. Kriteria jurnal dipilih adalah: 1) Responden merupakan anak usia dini; 2) Variabel *independent* metode bernyanyi dan variabel *dependent* ialah kosakata bahasa arab; 3) Penelitian ini adalah penelitian eksperimen; 4) Perlakuan yang diberikan adalah metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah jurnal dari beberapa jurnal terkait dengan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 17 jurnal metode yang berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun, ditemukan juga ada 1 jurnal yang menyatakan bahwa media berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun, lalu ada 1 jurnal yang menyatakan bahwa model berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun, dan ada 1 jurnal yang menyatakan bahwa stimulasi berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

No	Aspek	Jumlah Jurnal	Persentase
1.	Metode	17	85%
2.	Media	1	5%
3.	Model	1	5%
4.	Stimulasi	1	5%

Berdasarkan tabel hasil analisis jurnal ditemukan bahwa penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

### **3.1 Metode yang berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.**

Hasil analisis jurnal terkait dengan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun. Penelitian tersebut dilakukan oleh Amalia dan Afifatu Rohmawati (2020) yang berjudul peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab melalui metode bernyanyi pada anak kelompok B di PAUD Al-Madaniy Gondanglegi Malang menyatakan bahwa penerapan metode bernyanyi terbukti dapat meningkatkan keterampilan bahasa arab pada anak terlihat dari antusias anak dan mereka merasa senang dengan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab yang benar dan fasih.

Kemudian menurut S Ramadani dan Umi Baroroh (2020) yang berjudul strategi dan metode pembelajaran kosakata bahasa arab menyatakan bahwa metode bernyanyi cocok diterapkan pada tingkat dasar atau pemula, dimana metode ini dapat menarik antusias peserta didik pada tingkat dasar untuk menyukai pelajaran bahasa arab sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik, disamping itu metode bernyanyi juga sangat penting bagi peserta didik untuk dapat melatih dalam menyimak dan mengucapkan kata bahasa arab.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Susiyati, dkk (2019) yang berjudul pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan klasifikasi benda pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Blaban Batumar-mar Pamekasan menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari metode bernyanyi terhadap kemampuan klasifikasi benda hal itu terbukti dengan hasil uji perhitungan didapati  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan klasifikasi benda pada anak.

Penulis Suryaningsih (2015) dengan judul pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di lembaga PAUD Melati II Madiun tahun ajaran 2015/2016 menyatakan bahwa pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak sangat besar. Karena dalam proses bernyanyi secara tidak langsung melibatkan indera pendengaran untuk mendengarkan, mulut untuk bernyanyi dan berbicara serta melafalkan kata. Sehingga secara tidak langsung dalam kegiatan bernyanyi dapat mempengaruhi kemampuan bahasa seorang anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin (2017) berjudul pengenalan bahasa arab melalui nyanyian pada anak usia pra sekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jatim menyatakan bahwa melalui nyanyian yang disampaikan dengan metode bermain yaitu menyanyi dengan gerakan, maka anak-anak usia pra sekolah dapat dengan mudah mengenal kosakata bahasa arab dan ditemukan hasil sebesar 75% anak dapat menyanyikan lagu-lagu berbahasa arab dengan baik disertai dengan gerakan yang menunjukkan arti kosakata yang telah diketahui anak-anak.

Peneliti Ridwan dan A.Fajar Awaluddin (2019) dengan judul penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab di Raodhatul Athfal yang menyatakan bahwa menggunakan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab dan kelas sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab pada anak usia dini karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi sehingga alangkah lebih baiknya jika dalam pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau bernyanyi sambil belajar.

Qomaruddin (2017) berjudul implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat menunjukkan bahwa dengan penggunaan media nyanyian dapat membantu peserta didik lebih mudah untuk mengingat dan menghafal kosakata dimana pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa, dan siswa dengan mudah bias menangkap materi apa yang telah diberikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamtini dan Fahmi Agustina Sitompul (2020) yang berjudul pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat huruf dan angka pada anak usia dini menyatakan bahwa data hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai terendah 5, nilai tertinggi 9 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 8 serta nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Menurut Wahono (2016) yang berjudul perkembangan keterampilan menyanyi dan mewarnai dalam rangka meningkatkan aspek sosial-emosional anak usia 5-6 tahun menyatakan bahwa hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan dari perkembangan keterampilan menyanyi dan

keterampilan mewarnai meningkatkan perkembangan aspek sosial-emosional yaitu sebesar 36,56%.

Inten (2018) dengan judul meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini melalui puisi lagu anak menyatakan bahwa melalui puisi lagu anak dapat mengenal dan memahami banyak kosakata baru serta makna yang ada dalam kosakata tersebut secara utuh, disamping itu puisi lagu juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan ringan karena selain belajar kosakata melalui larik syair anak pun dapat mendengarkan syair puisi dengan penuh gerakan kegembiraan.

Peneliti Wirajadi dan Neni Suryanirmala (2018) berjudul Penguasaan kosakata bahasa asing pada anak TK dengan metode drilling verbalisasi kata menyatakan bahwa adanya peningkatan penerapan metode drilling dalam pembelajaran kosakata bahasa asing ditandai dengan meningkatnya hasil prosentase setiap siklusnya yaitu saat tes dihari pertama adalah 76%, hari kedua adalah 94%, hari ketiga adalah 89%, hari keempat adalah 87%, dan hari kelima 93%.

Susilawati (2014) yang berjudul penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan berbahasa pada pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa proses pembelajaran melalui bernyanyi telah mampu mengembangkan aspek kebahasaan anak didik dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk berkomunikasi, dengan menerapkan metode bernyanyi nampak meningkat keterampilan berbahasa anak.

Peneliti Wulandari, dkk (2014) yang berjudul upaya meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A TK Shandy Putra Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 menyatakan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan verbal linguistik melalui metode bernyanyi pada anak, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase yang meningkat disetiap siklusnya yakni saat pra tindakan sebesar 41,67%, pada siklus I sebesar 58,33%, dan pada siklus II sebesar 83,33%.

Ni'mah (2017) yang berjudul penggunaan teknik bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab pada anak usia dini menyatakan bahwa antara kelas yang menggunakan teknik bernyanyi dengan kelas yang tidak menggunakan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab mempunyai

perbedaan yang signifikan, sehingga teknik bernyanyi dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab pada anak usia dini karena pada dasarnya anak senang bernyanyi sehingga lebih baik jika pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau bernyanyi sambil belajar.

Penelitian menurut Permatasari, dkk (2019) dengan judul meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini melalui metode bernyanyi pada anak kelompok B menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir logis pada anak di kelas eksperimen dan di kelas kontrol karena metode pembelajaran bernyanyi membantu daya pikir anak untuk berpikir lebih logis lagi. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil rata-rata gain setelah diberikan perlakuan, nilai kelas eksperimen adalah 2,055 sedangkan kelas control adalah 0,444.

Menurut Mashuri dan Maya Dewi (2017) dengan judul penerapan metode bernyanyi dan media flash card untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung menyatakan bahwa penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah sesuai dengan harapan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase setiap siklusnya, pada siklus I diperoleh 3,29%, pada siklus II diperoleh 4,51%. Prosentase tersebut menunjukkan ada peningkatan aktivitas belajar sebesar 1,22% dari pembelajaran siklus I sebesar 3,29%.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnaningsih (2016) yang berjudul pengaruh metode pembelajaran bahasa melalui bernyanyi dan bercerita terhadap penguasaan kosakata bahasa indonesia anak TK ABA Seropan Dlingo Bantul Yogyakarta menyatakan bahwa metode bernyanyi dan bercerita saling memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia dibuktikan dengan hasil tes akhir mempunyai skor yang lebih tinggi dari skor tes awal. Nilai rata-rata pre tes di kelas bernyanyi sebesar 59,25 dan di kelas bercerita sebesar 59,5, sedangkan nilai post tes di kelas bernyanyi sebesar 80,25 dan di kelas bercerita sebesar 75.

### **3.2 Media yang berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.**

Hasil Analisis jurnal tersebut dengan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa media berpengaruh terhadap penguasaan kosakata

bahasa arab anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Nazarah (2017) dengan judul meningkatkan pengenalan bahasa arab melalui pemanfaatan media gambar pada anak kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta menyatakan bahwa penerapan kegiatan pengenalan kosakata bahasa arab melalui pemanfaatan media gambar dapat meningkat secara signifikan, ditandai dengan meningkatnya persentase setiap siklusnya.

Saat penelitian didapat persentase sebesar 29%, disiklus I sebesar 65% dan disiklus II sebesar 85%. Sehingga persentase dari pra penelitian sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 56%.

### **3.3 Model yang berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.**

Hasil Analisis jurnal tersebut dengan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa model permainan berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziddin dan Makhtayul Fikriya (2019) berjudul mengenal kosakata bahasa arab melalui permainan kartu huruf hijaiyah yang dilengkapi kosakata menyatakan bahwa dari hasil analisis persentase rata-rata pencapaian kemampuan anak mengenal kosakatabahasa arab pada ketiga siklus ini telah mengalami peningkatan yang melebihi presentase capaian keberhasilan tindakan yaitu sebesar 75%, sehingga kegiatan pembelajaran semakin meningkat menggunakan media yang disukai oleh anak.

### **3.4 Pengaruh stimulasi terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.**

Hasil Analisis jurnal tersebut dengan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa stimulasi berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun. Menurut Umam dan Utami Budiyati (2020) berjudul pembelajaran bahasa arab anak usia dini berbasis nilai-nilai karakter menyatakan bahwa menggunakan pendekatan permainan, metode bernyanyi, menggambar, bercerita, dan pola tanda menggunakan alat peraga edukatif menumbuhkan motivasi dan keingintahuan anak untuk mengenal beberapa kosakata berbahasa arab.

### 3.5 Pembahasan

Banyak didapati faktor-faktor yang mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab anak, terutama dengan metode bernyanyi yang dimana faktor tersebut lebih banyak meningkatkan minat dan keaktifan anak untuk belajar. Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2009). Salah satu contoh metode pembelajaran adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang melantunkan kata atau kalimat yang dinyanyikan (Tantranurandi, 2008).

Menurut teori Madyawati (2016: 73) bernyanyi dapat menambah pembendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan dan mengatakannya. Ada beberapa manfaat bagi anak dari kegiatan bernyanyi yaitu: 1) memberikan ketenangan somatik; 2) menumbuhkan rasa humor; 3) merangsang kemampuan berpikir; 4) mengembangkan rasa harga diri; 5) mendukung keberhasilan pelajaran yang lain; 6) mengatasi kesulitan-kesulitan tertentu yang dialami anak.

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan dan kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal (KBBI, 2003: 604). Nurgiyantoro (2001: 162) menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik. Seseorang dikatakan dapat menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru.

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa (Saputra, 2014: 51). Hal ini juga dikemukakan oleh Soedjito (1992: 1) kosakata yaitu semua kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kata yang dipakai dalam suatu ilmu, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara, sejumlah kata dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis beserta dengan sejumlah penjelasan maknanya, selayaknya sebagai sebuah kamus. Menurut Yusuf



(2009: 177) pada usia 4-6 tahun kemampuan berbahasa anak sudah cukup baik dengan kemampuan mereka bertanya seperti apa, dimana, mengapa.

Pada usia ini anak sudah dapat diajarkan syahadat, gerakan shalat, bacaan shalat, doa-doa, dan Al-Quran. Menurut teori Al-khuly (2002: 5), bahasa arab mempunyai kedudukan tersendiri dibandingkan bahasa-bahasa lainnya, karena bahasa arab merupakan bahasa Al-Quran, bahasa dalam shalat dan bahasa hadits-hadits. Dalam menunjang penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun guru dapat menggunakan metode-metode yang menyenangkan, mudah dimengerti, dan dipahami oleh anak usia dini.

Salah satu metode tersebut yaitu metode bernyanyi, metode bernyanyi melibatkan indra pendengaran dan mulut. Dalam metode bernyanyi guru sebaiknya menyampaikan pembelajaran dengan beragam cara main seperti bernyanyi dengan gerakan, puisi lagu anak, dan drilling verbalisasi. Selain metode dalam menunjang penguasaan kosakata guru juga dapat menggunakan media yang lebih bervariasi salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun terbukti signifikan. Kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat menarik minat anak untuk belajar serta meningkatkan interaksi orang tua/guru. Penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun melalui metode bernyanyi dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu metode, media, model permainan, dan stimulasi.

Ada berbagai macam metode diantaranya adalah bernyanyi dengan gerakan, puisi lagu anak, dan drilling verbalisasi, media salah satunya adalah media gambar, model permainan melalui permainan kartu huruf hijaiyah, dan stimulasi melalui pembelajaran bahasa arab anak usia dini berbasis nilai-nilai karakter. Melalui aspek-aspek tersebut membuat metode bernyanyi lebih variatif dan menyenangkan sehingga anak-anak usia pra sekolah dapat dengan mudah mengenal kosakata bahasa arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Al-Khuly. 2002. Model Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Pusata Studi Islam dan Bahasa Arab.
- Amalia D dan Afifatu Rohmawati. 2020. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B di PAUD Al-Madaniy Gondanglegi-Malang*. Jurnal Lingkup Anak Usia Dini. Vol. 1 (2). 11-20. E-ISSN: 2715-7032.
- Fadlilah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Fauziddin M dan Makhayatul Fikriya. 2019. *Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyyah yang Dilengkapi Kosakata*. Journal on Early Childhood Education Research. Vol. 1 (2). 90-99. ISSN: 2685-6174.
- Inten Dinar N. 2018. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Puisi Lagu Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2 (2). E-ISSN: 2580-5843.
- Isnaningsih. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Bernyanyi dan Bercerita Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA Seropan Dlingo Bantul Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kamtini dan Fahmi Agustina Sitompul. 2020. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4 (1). 141-145. ISSN: 2549-8959.
- Khoiruddin. 2017. *Pengenalan Bahasa Arab Melalui Nyanyian pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jatim*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1 (1). 12-18. ISSN: 2549-8959.
- Madyawati. 2016. *Strategi Pembangunan Bahasa pada Anak*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Mashuri dan Maya Dewi. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flash Card untuk Meningkatkan *Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung*. Jurnal Mudarrisuna. Vol. 7 (2). E-ISSN: 2460-0733.
- Nazarah Hanifah. 2017. *Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Anak Kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta*. JPPPAUD. Vol 4 (2). 81-160. ISSN: 2355-830X.
- Nopiyani dan Natalia D. 2016. *Thw Increase of Early Chilhood Pre-Reading Ability Through Edutainment Method*. 1-9

- Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Penguasaan (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/merek>, 19 Agustus 2020 jam 06.00.
- Permatasari, dkk. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B*. Jurnal Ceria. Vol. 2 (6). ISSN: 2614-6347.
- Qomaruddin Ahmad. 2017. *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat*. Jurnal Kependidikan. Vol. 5 (1). E-ISSN: 2598-4845. <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>.
- Qomaruddin Ahmad. 2017. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat*. Jurnal Tawadhu. Vol. 1 (2). ISSN: 2580-8826.
- Ridwan dan A.Fajar Awaluddin.2019. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Rodhatul Athfal*. Jurnal Kependidikan. Vol. 13 (1). E-ISSN: 2657-196X.
- S Ramadani Febry dan R. Umi Baroroh.2020. *Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*.Journal of Arabic Learning.Vol. 3 (2). ISSN: 2620-5947.
- Saputra.2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Karisma.
- Soedjito. 1992. *Kalimat Efektif*. Bandung: CV Remaja Karya.
- Suryaningsih.2015. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati II Madiun Tahun Ajaran 2015/2016*. Seminar Nasional Pendidikan UNS & ISPI Jawa Tengah. ISBN: 978-979-3456-52-2.
- Susilawati. 2014. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif tentang Penerapan Metode Bernyanyi di PAUD Al Azhar Syfa Budi Parahyangan*. Jurnal EMPOWERMENT. Vol. 4 (2). ISSN: 2252-5738.
- Susiyati, dkk. 2019. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Klasifikasi Benda Pada Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Blaban Batumar-Mar Pamekasan*. Universitas PGRI Madiun – PG PAUD. E-ISSN: 2527-9513. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>.
- Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Prospect, Bandung.
- Tantranurandi. 2008. *Pembelajaran Menghapal dengan Singing Method*. (online) singing method.
- Umam Nasrul dan Utami Budiyati. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter*. Jurnal Warna. Vol. 4 (1). E-ISSN: 2615-1642.

- Wahono.2016. *Perkembangan Keterampilan Menyanyi dan Mewarnai dalam Rangka Meningkatkan Aspek Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pedagogi. Vol. 2 (1).
- Wirajadi Lalu dan Neni Suryanirmala.2018. *Penguasaan Kosakata Bahasa Asing pada Anak TK dengan Metode Drilling Verbalisasi Kata*.Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan. Vol. 5 (2).
- Wulandari Novi, dkk. 2014. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok ATK Sandhy Putra Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*.